

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Tipe-tipe kerusakan yang terjadi disepanjang jalan arteri lingkaran Selatan Yogyakarta adalah keriting (*corrugation*), retak halus (*hair cracks*), retak kulit buaya (*crocodile*), retak pinggir (*edge break*), kegemukan (*flushing or bleeding*), amblas (*depression*), alur (*rutting*), licin (*polishing*), lubang (*pothole*), retak longitudinal, retak meandering, retak transverse, retak diagonal, sungkur (*shoving*), pengausan (*stripping*), dan pelepasan butiran (*raveling*).
2. Persentase dari tipe-tipe kerusakan yang terjadi disepanjang jalan arteri lingkaran Selatan Yogyakarta adalah keriting (*corrugation*) sebesar 0,03%, retak halus (*hair cracks*) sebesar 1,34%, retak kulit buaya (*crocodile*) sebesar 0,11%, retak pinggir (*edge break*) sebesar 0,04%, kegemukan (*flushing or bleeding*) sebesar 0,03%, amblas (*depression*) sebesar 0,00%, alur (*rutting*) sebesar 0,04%, licin (*polishing*) sebesar 0,01%, lubang (*pothole*) sebesar 0,00%, retak longitudinal sebesar 0,01%, retak meandering sebesar 0,07%, retak transverse sebesar 0,01%, retak diagonal sebesar 0,01%, sungkur

(*shoving*) sebesar 0,03%, pengausan (*stripping*) sebesar 0,02%, dan pelepasan butiran (*raveling*) sebesar 0,01%.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kerusakan untuk tipe kerusakan retak dapat dikategorikan dengan kondisi tingkat kerusakan sedang dan tipe kerusakan alur, amblas, dan lubang dikategorikan dengan kondisi tingkat kerusakan baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab kerusakan yang terjadi pada jalan arteri lingkar Selatan Yogyakarta disebabkan oleh faktor lalu lintas seperti bertambahnya volume lalu lintas sehingga beban lalu lintas yang melewati jalan arteri lingkar Selatan melebihi beban lalu lintas yang direncanakan dan bahan/material perkerasan seperti kadar aspal yang rendah, agregat kotor, tanah dasar yang tidak stabil, dll.
4. Pekerjaan pemeliharaan jalan yang bisa dilakukan pada jalan arteri lingkar Selatan Yogyakarta adalah dengan pemberian laburan aspal (buras) dan patching.
5. Biaya pekerjaan pemeliharaan untuk masing-masing ruas jalan adalah sebagai berikut :
  - a. ruas 1017, jalan lingkar (Janti – Wonosari ) dengan luas kerusakan sebesar 499,7 m<sup>2</sup> adalah Rp. 4.972.136,324,
  - b. ruas 1016, jalan lingkar (Wonosari – Brimob) dengan luas kerusakan sebesar 119,3 m<sup>2</sup> adalah Rp. 1.485.891,468,
  - c. ruas 1015, jalan lingkar (Brimob – Karangajen) dengan luas kerusakan sebesar 123,75 m<sup>2</sup> adalah Rp. 922.661,9779,

- d. ruas 1014, jalan lingkar (Karangkajen – Sewon) dengan luas kerusakan sebesar 1134,25 m<sup>2</sup> adalah Rp. 7.998.003,024,

## 7.2 Saran

1. Untuk lebih lanjut perlu diadakan survei kerusakan struktur jalan pada jalan arteri lingkar barat yang merupakan kelanjutan dari jalan arteri lingkar Selatan Yogyakarta.
2. Untuk mendapatkan data penyebab kerusakan perlapisan pada struktur jalan sebaiknya ditindaklanjuti dengan penelitian laboratorium.

